

DAFTAR PUSTAKA

- Acton, A. (2011). *Issus in Dentistry, Oral Health, Odontology and Craniofacial Research*, Georgia: Scholarly Editions. p. 392.
- Agarwal A, Mathur R. An Overview of Ortodontic Indices. *Journal of Dentistry*, (3), pp. 77-84
- Ahyat, I. S. (2005). *Dinamika dan Pengaruh Budaya Melayu di Kalimantan Barat*. p. 265.
- Anandita, R., Widayati, R. (2009). Penatalaksanaan Kasus Maloklusi dengan Agenesis Insisif Lateral Atas dan Premolar Dua Bawah pada Periode Gigi Bercampur. *Journal of Dentistry Indonesia*, 16(1), pp. 18-24.
- Ardhana, W. (2009). Materi kuliah ortodontia 1: prosedur pemeriksaan ortodontik. Yogyakarta: Bagian ortodonsia fakultas kedokteran gigi UGM, p. 10.
- Andriany, P. (2008). Nutrisi pada Pertumbuhan Gigi Pra-erupsi. *Jurnal Kedoktemn Syiah Kuala*, (8)1, pp. 57-60.
- Arifin, R. (2016). Hubungan Penilaian Persepsi Estetika Oral dengan Keadaan Maloklusi Menggunakan Oral Subjective Index Scale (Oasis) dan Dental Aesthetic Index (DAI) (Studi Pada Remaja Usia 16-17 Tahun Di SMAN Kota Banda Aceh). *Cakradonya Dent J*, 10(1), pp. 10-17.
- Alpiah, D. A. (2015). Ukuran dan Bentuk Lengkung Gigi Rahang Bawah pada Suku Minahasa. *Jurnal e-GiGi*, 3(2), pp. 373-378.
- Bahirrah, S., (2004). Pergerakan Gigi Dalam Bidang Ortodonsia dengan Alat Cekat. pp. 1-8.
- Bellot-Arcis, C., Montiel-Company, J.M, and Almerich-Silla, J.M. (2012). Orthodontics Treatment Need: An Epidemiological Approach. *Orthodontics - Basic Aspects and Clinical Considerations*, pp. 3-13.
- Bhalajhi SI. (2006). *Classification of Malocclusion*. Dalam: Bhalajhi SI. Orthodontics The Art and Science. Ed.Ke-3 Arya Publishing House, pp. 63-80.
- Bhisara SE. (2001). *Texbook of orthodontics*. Philadelphia: W.B saunders company,pp. 81.
- Chauhan, D., Sachdev V., Chauhan T., & Gupta K.K. (2013). A Study of Malocclusion and Orthodontic Treatment Needs According to Dental Aesthetics Index Among School Children of A Hilly State of India. *Journal*

- of Internasional Society of Preventive and Community Dentistry*, 3(1), pp. 32-37.
- Cobourne, M.T & Dibiase, A.T. (2010). *Handbook Of Orthodontics*. Mosby, London. pp.6-14
- Cooper, R. (2003). *The Breaking of Nations: Order and Chaos in the Twenty First Century*. London : Atlantics Books.
- Daniels and Richmond.. (2000). The development of the index of complexity outcome and need (INCON). *J. Orthod*, 27 (2):149-162
- Dewi, Oktavia. 2008. *Analisis Hubungan Maloklusi dengan Kualitas Hidup pada Remaja SMU Kota Medan Tahun 2007*. Tesis. Medan: Universitas Sumatra Utara.
- Dika, D.D., Hamid, T., Sylvia, M., (2011). Penggunaan Index of Orthodontic Treatment Need (IOTN) sebagai Evaluasi Hasil Perawatan dengan Peranti Lepas. *Orthodontic Dental Journal*, 2(1) , pp. 45-48.
- Din, M.A.O., (2011). Asal-Usul Orang Melayu: Menulis Semula Sejarah. *Jurnal Melayu* , (7) , pp. 1 - 82.
- Foster, T. D. (1997) Buku Ajar Ortodonsi. 3rd edn. Jakarta: Buku kedokteran EGC.pp. 33-34.
- Gill DS. (2008). *Classification of Malocclusion*. Dalam Gill DS. *Orthodontics at a Glance*. Blackwell Publishing, pp. 24-25.
- Glinka, J. (2001). Asal-Mula Orang Jawa Suatu Tinjauan Antropologis. *Masyarakat, Kebudayaan dan Politik*, 14(2), pp. 1-8.
- Goeharto, S. (2017). Comparison Between Removable and Fixed Ortodontic Retainers. *Journal of Vocational Studies*, 1(2), pp. 82-87.
- Goyal, S., & Muhigana, A. (2013). Assesment of Malocclusion Severity Levels and Orthodontics Treatment Needs. *Rwanda Medical Journal*, 70(3), pp. 20-27.
- Graber, T.M. (1972). *Incidence and Recognition of Malocclusion: Malocclusion Groups*. Dalam: Graber TM. *Orthodontics Principles and Practice*. Ed. Ke-3, W.B.Saunders Co, pp. 219-225.
- Hamamci, N., Basaran, G., & Uysal, E. (2009). Dental Aesthetic Index Scores and Perception of Personal Dental Appearance Among Turkish University Students. *EurJ Orthod*, 31(2), pp. 73-168.

- Handayani, I. (2012). Gambaran Pola Makan Suku Melayu dan Suku Jawa Di Desa Selemak Kecamatan Hamparan Perak Kabupaten Deli Serdang Tahun 2012, Universitas Sumatra Utara, pp. 1-28.
- Hansu, C., Anindita, P.S., & Mariati, N.W. (2013). Kebutuhan Perawatan Ortodonti Berdasarkan Index of Orthodontic Treatment Need di SMP Katolik Theodorus Kotamobagu. *Jurnal e-GiGi*, 1(2), pp. 99-104.
- Hariyanti, J. R.S., Triwandhani, A., & Rusdiana, E. (2011). Gambaran Tingkat Keparahan Maloklusi dan Keberhasilan Perawatan Menggunakan Indeks of Complexity, Outcome and Need (ICON) in RSGM-P FKG Unair. *Orthodontic Dental Journal*, 2(1), pp. 26-32.
- Harkati, D. (1987) *Ciri-ciri Maloklusi Suku Jawa Pedesaan dan Kota di Yogyakarta*. Laoran penelitian. Yogyakarta: FKG Universitas Gadjah Mada. p. 7.
- Hassan, A. H. (2006). Orthodontic Treatment Needs in The Western Region of Saudi Arabia: a Research Report. *Head Face Med J*, 2(2), pp. 1-6.
- Herawati, H., Sukma, N., & Utami, R. D. (2015). Relationships Between Deciduous Teeth Premature Loss and Malocclusion Incidence In Elementary School in Cimahi. *Journal of Medicine and Health*, 1(2). p. 158.
- Hendrayana (2009) *Sejarah 1: Sekolah Menengah Atas dan Madrasah Aliyah Jilid 1 Kelas X*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.
- Hidayah, Z. (2015) *Ensiklopedi suku bangsa di Indonesia*. Jakarta: yayasan pustaka obor Indonesia
- Hiremath, S. (2011). *Textbook of Preventive and Community Dentistry*. India: Elsevier, pp. 474-479.
- Irawan, R., Suparwiti, S., & Hardjono, S. (2014). Perawatan Maloklusi Angle Klas II Divisi 1 Menggunakan Bionator Myofungsional. *Majalah Kedokteran Gigi*, 21(1). pp. 97-101.
- Jacob T. (1974). Studies On Human Variation In Indonesia. *National Medical Association*, 66(5), pp. 389-399.
- Jenny J, & Cons NC. (1996). Establishing Malocclusion Severity Levels On The Dental Aesthetic Index (DAI) Scale. *Aust Dental J*, 41(1), pp. 6-43.
- Joelijanto, R. (2012). Oral Habits That Cause Malocclusion Problems Maloklusi Yang Terjadi Akibat Kebiasaan Buruk Pada Anak. *IDJ*, (1) 2, pp.108

- Johara A, Al-Hussyeen (2010). Factors Affecting Utilization of Dental Health Services and Satisfaction Among Adolescent Females in Riyadh City. *The Saudi Dental Journal*, 22, pp. 19-25
- Koentjaraningrat .(2009). Pengantar Ilmu Antropologi. Edisi Revisi 2009. Jakarta: PT Rineka Cipta. 1-205.
- Koesoemahardja, Halimah D, Indrawati, Ary and Janie, & Isnani. (2004). Tumbuh Kembang Kraniodentofasial. Jakarta : Fakultas Kedokteran Gigi Trisakti.
- Kurniasari, R., Ardhana, W., & Christnawati. (2014). Perawatan Ortodontik pada Maloklusi Klas II Divisi 1 dengan Overjet Besar dan Palatal Bite Menggunakan Alat Cekat Teknik Begg. *Maj Ked Gi*, 21(1), pp. 102-108.
- Kusnoto, J., Nasution, H.F., & Gunadi, A.H. (2015). *Buku Ajar Ortodonsi Jilid 1*. Jakarta: Buku Kedokteran EGC. 128-174.
- Kusuma, R. H., Adhani , R., & Rianta, S. (2014). Perbedaan Indeks Karies antara Maloklusi Ringan dan Berat Pada Remaja di Ponpes Darul Hijrah Sumatra. *Jurnal Kedokteran Gigi*, II(1), pp. 13-16.
- Laguhi, V. A., Anindita, P. S. and Gunawan, P. N. (2014). Gambaran Maloklusi dengan Menggunakan Hmar Pada Pasien di Rumah Sakit Gigi dan Mulut Universitas Sam Ratulangi Manado. *Jurnal e-GiGi* , 2(2), pp 1-7.
- Lemeshow, S. (1990). Adequacy Of Sample Size in Health Studies. Diterjemahkan oleh Dibyso Pramono dengan Judul Besar Sampel dalam Penelitian Kesehatan. 1997. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Lesmana, M., 2003, Kebiasaan Oral sebagai Problema Ortodontik, *JITEKGI*, 1: 15-21
- Loblobly, M., Anindita, S.P, & A. Leman, M. (2015). Gambaran Maloklusi Berdasarkan Indeks Handicapping Malocclusion Assesment Record (HMAR) Pada Siswa SMA N 9 Manado. *Jurnal e-GiGi*, 3(2), pp 625-631.
- Marya, C. M. (2011). *A Textbook of Public Health Dentistry*. New Delhi: Jaypee Brothers Medical Pub.
- Mitchell L.(2013). *An Introduction To Orthodontic*. 4th ed. Oxford: Oxford University Press, pp 2.
- Motta, J.L., Almeida, T. (2012). Gender as Risk Factor for Mouth Breathing and Other Harmful Oral Habits in Preschoolers. *Brazil Journal of Oral Sciences*, 11(3), pp. 80-477

- Muhammad, S. (2002). Pola Makan Keluarga Pada Suku Batak Toba dan Suku Jawa di Kecamatan Percut Sei Tuan Tahun 2002', Skripsi, Universitas Sumatera Utara, Medan
- Mundiyah, M. (1982). *Masalah gigi berjejal: Suatu studi perbandingan morfologi gigi, ukuran gigi dan ukuran lengkung gigi pada suku Batak dan suku Melayu di Sumatra Utara*. Disertasi. Bandung: Universitas Padjajaran Bandung
- Na'im, A. and Syaputra, H. (2010) *Kewarganegaraan, Suku Bangsa, Agama, Danbahasa Sehari-Hari Penduduk Indonesia* . Edited By Sumarwanto And T. Iriantono. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Prahastuti, N. (2016) Perubahan Tipe Bentuk Lengkung Gigi Paska Perawatan Orthodontik Cekat dengan Pencabutan Premolar Pertama. *Insisiva Dental Journal*. 5(1). pp. 16-23.
- Proffit, W.R., Fields, H. W., Ackermann, J. L., Thomas, P. M. & CamillaTulloch, J. F. (2007). *Contemporary orthodontics*. London: The C.V. Mosby.
- Purba, L. M. (2017) Tingkat Kebutuhan Perawatan Ortodonti Berdasarkan Index Of Orthodontic Treatment Need (IOTN) di SMP Negeri 2 Berastagi . Skripsi, Universitas Sumatera Utara.
- Rahman, A. N. A., Othman, S. A. (2012) Comparison of Tooth Size Discrepancy of Three Main Ethnics In Malaysia With Bolton's Ratio's, *Sains Malaysiana*, 41(2), pp. 271-275
- Rahmatiah, S. T. (2015). Konsep Manusia Menurut Islam. *Jurnal Bimbingan Penyuluhan Islam* , (2)1, pp. 93-115.
- Rahmawati, Neni Trilusiani, dkk. 2003. *Kajian Kefalometrik (Studi perbandingan antara suku Jawa di Yogyakarta dan suku Naulu di pulau Seram, Maluku Tengah)*. Bagian Anatomi, Embriologi dan Antropologi. FK UGM: Yogyakarta.
- Rieuwpassa, E. I., Hamrun, N., & Riksavianti, V. (2013) Ukuran Mesiodistal Dan Servikoinisial Gigi Insisivus Sentralis Suku Bugis, Makassar, Dan Toraja Tidak Menunjukkan Perbedaan Yang Bermakna. *Dentofasial*, 12(1). pp.1-4
- Rusdiana, E., Goeharto, S & Asdika, G. R. (2018) Variasi Fixed Tongue Crib Untuk Mengatasi Kebiasaan Menjulurkan Lidah. *Journal of Vocational Health Studies*. pp. 126-133
- Sasea, A., Lampus, B. S. & Supit, A. (2013). Gambaran Status Kebersihan Rongga Mulut Dan Status Gingiva Pada Mahasiswa Dengan Gigi Berjejal, *Jurnal e-GiGi* , 1, pp. 52–58.

- Setyaningsih, P. (2007). Perbandingan Derajat Keparahan Maloklusi danKebutuhan Perawatan Ortodontik pada Remaja Etnik Jawa dan Etnik Cina diKodya Yogyakarta Comparison of Malocclusion Severity and OrthodonticTreatment Need in Javanese and Chinese Adolescent in Kodya Yogyakarta,7, pp. 33–37.
- Senjaya, A. R. (2012). Kebiasaan Buruk Yang Dapat Merubah Bentuk Wajah, *Jurnal Skala Husada* , (9)1, pp 22-27
- Setyowati, P., Ardhana, W. (2013) 'Perawatan Maloklusi Kelas III dengan Hubungan Skeletal Kelas III disertai Makroglosia Menggunakan Alat Ortodontik Cekat Teknik Begg'.*Maj Ked Gi*, 20(2), pp. 184-191.
- Simangunsong, M. S., Muttaqin, Z., Tampubolon, A. I. (2018). Gambaran Maloklusi pada Siswa/I Suku Batak di SMA Santo Thomas 2 Medan Berdasarkan Dental Aesthetic Index (DAI), *Prima Journal Of Oral and Dental Sciences*, (1)1, pp 40-48.
- Singh, G. (2007) Textbook of Orthodontics. 2nd edn. New Delhi: Jitendra P Vij.
- Sulandjari, H. (2008) Buku Ajar Ortodontia I. Universitas Gadjah Mada, dilihat 29 Juni 2019 <<http://cendrawasih.a.f.staff.ugm.ac.id/wp-content/buku-ajar-orto-i-th-2008.pdf>>
- Syada, A.N., Kurniawan, F.K.D., & Wibowo, D. (2017). Perbandingan Tingkat Keparahan dan Tingkat Kebutuhan Perawatan Ortodonti Menggunakan Malalignment Index Tinjauan pada Sekolah Menengah Pertama yang Memiliki Unit Kesehatan Sekolah dan Sekolah Menengah Pertama yang Tidak Memiliki UKS. *Dentino Jurnal Kedokteran Gigi* , II(1), pp. 78–83.
- Tang EL, & Wei SH. (2002). Recording and Measuring Malocclusion: A Review of The Literature. *Am J Orthod Dentofac Orthop*, pp. 582-586.
- Tasya, N., Andriany, P., & Herwanda (2016) Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut (RSGM) Universitas Syiah Kuala Banda Aceh. *Journal Caninus Dentistry*, 1(4), pp. 54-62
- Thomaz, E. B. A. F., Cagussu M. C. T., Silva & Assis. (2010). Is Malnutrition Associated with Crowding in Permanent Dentition?, *International Journal of Environmental Research and Public Health*, (7), pp. 3531-3544.
- Thu, K. M. et al. (2015). The Maxillary Arch and Cephalometric Measurements Comparing Ethnic Malays And Ethnic Chinese In Malaysia, *International journal Of Anatomy And Research*, 3(2), pp. 999–1007.

- Thio, M. L., (2014) Pola Kehilangan Gigi Dan Kebutuhan Perawatan Gigi Tiruan Sebagian Lepas Dikelurahan Meras Kecamatan Bunaken, *Jurnal e-GiGi*, 2(1), pp. 1-5
- Uzuner, F. D., Kaygısız, E. & Taner, L. (2015). Angle 's Classification Versus Dental Aesthetic Index in Evaluation of Malocclusion among Turkish Orthodontic Patients , *Journal of Dental Application* , 2(3), pp. 168–173.
- Wahyuningsih, S., Hardjono, S., & Suparwiti, S. (2014). Perawatan Maloklusi Angle Klas I dengan Gigi Depan Crowding Berat dan Cross Bite Menggunakan Teknik Begg Pada Pasien dengan Kebersihan Mulut Buruk. *Maj Ked Gi*,21(2), pp. 205 - 211.
- Zulyani, H. (2015). *Ensiklopedi Suku Bangsa Indonesia*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor indonesia. pp. 1- 470.